LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

FOOD AND BEVERAGE PRODUCT

HOTEL NEO MALIOBORO YOGYAKARTA

Periode 5 September 2016 s/d 8 Maret 2017

OLEH :

NAMA : MUHAMMAD FIRDAUS

NIM : 114108973

JURUSAN : PERHOTELAN (DIII)

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

FOOD AND BEVERAGE PRODUCT

HOTEL NEO MALIOBORO YOGYAKARTA

Periode 5 September 2016 s/d 8 Maret 2017

DiajukanuntukMemenuhiSyarat

Menyelesaikan Program Diploma III Perhotelan

di STP AMPTA Yogyakarta

OLEH

NAMA : MUHAMMAD FIRDAUS

NIM : 114108973

JURUSAN : PERHOTELAN (DIII)

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

BERITA ACARA UJIAN

LAPORAN PAKTEK KERJA LAPANGAN

FOOD AND BEVERAGE PRODUCT

HOTEL NEO MALIOBORO YOGYAKARTA

Periode 5 September 2016 s/d 8 Maret 2017

OLEH

NAMA : MUHAMMAD FIRDAUS

NIM : 114108973

JURUSAN : PERHOTELAN (DIII)

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan.....

Pada tanggal

.....

Penguji

(YudiSetiaji,SH.,MM.)

NIDN:0508066401

Mengetahui

Ketua STP AMPTA

(Drs. Prihatno, MM)

NIDN:0526125901

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

FOOD AND BEVERAGE PRODUCT

HOTEL NEO MALIOBORO YOGYAKARTA

Periode 5 September 2017s/d 8 Maret 2018

OLEH

NAMA : MUHAMMAD FIRDAUS

NIM : 114108973

PRODI : D III

JURUSAN : PERHOTELAN

Telah Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing
(Hermawan Prasetyanto,S.Sos.,S.ST.,M.M.)	(Yudi Setiaji, SH., MM.)
NIDN: 0516057102	NIDN:0508066401

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini.

Laporan Praktek Kerja Lapanganini berjudul "Pengaruh Menu Nasi Goreng Terhadap Pendapatan di Restoran Hotel Neo Malioboro". Praktek Kerja Lapangan ini sudah penulis laksanakan dengan baik di Hotel Neo Malioboro. Jl. Pasar Kembang No. 21, Sosromenduran, Kota Yogyakarta.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang merupakan keharusan untuk diselesaikan oleh setiap Mahasiswa Jurusan Perhotelan program D-III di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memantapkan pembelajaran teori dan praktek yang sudah dipelajari sebelumnya di kampus serta mengaplikasikannya di lapangan.

Sesuai dengan judul laporan ini, penulis hanya membahas tentang bagaimana pengaruh menu nasi goreng terhadap pendapatan di Restoran Hotel Neo Malioboro serta hal yang berhubungan dengan topik tersebut.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis selama melakukan penyelesaian laporan PKL. Terima kasih untuk Tim *kithcenNeo* MALIOBORO HOTEL yang telah membimbing selama melaksanakan peraktek kerja lapangan, Dosen PembimbingOrang tua dan teman-

teman penulis yang senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil.

Penulispun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi teman-teman Mahasiswa/idan pembaca sekaligus untuk menambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Yogyakarta, Oktober 2017

Penulis

`DAFTAR ISI

Halaman Cover..... i
Halaman Judul..... ii
Halaman Pengesahan iii
BeritaAcara iv
Kata Pengantar..... v
Daftar Isi 1
Bab I: Pendahuluan 2
A. Latar Belakang 2
B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (Pkl)..... 6
C. Manfaat Praktek Kerja Lapangan (Pkl)..... 7
Bab II: Landasan Teori 9
A. Gambaran Umum Hotel 9
B. Bagian / Obyek Praktek Kerja Lapangan.....15
Bab III: Pelaksanaan Pkl 18
A. Gambaran Umum Lokasi / Tempat Pkl 18
B. Gambaran Umum Obyek Praktek Kerja Lapangan..... 20
C. Job Description Obyek Praktek Kerja Lapangan 22
D. Jadwal Praktek Kerja Lapangan..... 25
E. Pelaksanaan Kerja Harian..... 25
F. Analisis Pelaksanaan Kerja..... 27
BAB IV: Kesimpulan dan Saran 29
A. Kesimpulan 29
B. Saran..... 30
Daftar Pustaka 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tipe Kamar 12
Tabel 2. Fasilitas Hotel 13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di dunia telah mengalami berbagai perubahan baik dari segi bentuk dan sifat kegiatan pariwisata serta menjadikannya sebagai salah satu Lapangan yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan mengaktifkan sektor lain di negara penerima wisatawan. Sebagai Lapangan yang bergerak di bidang jasa, pariwisata juga cukup berperan penting dalam hal kesempatan kerja dengan melihat perkembangan dunia pariwisata yang akan semakin berkembang di masa mendatang. Dengan berkembangnya Lapangan pariwisata ini maka harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai demi menunjang kelancaran sektor pariwisata tersebut. Salah satu organisasi besar seperti *World Tourism Organization* telah mengakui bahwa pariwisata kini sudah menjadi kegiatan yang sangat popular dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Semakin berkembangnya dunia pariwisata dewasa ini tidak hanya dirasakan oleh negara-negara maju namun juga dirasakan oleh negara berkembang, salah satunya negara Indonesia.

Lapangan pariwisata di Indonesia sudah berkembang cukup pesat dengan melihat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke berbagai daerah di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Indonesia sendiri merupakan negara yang Lapangan pariwisatanya sangat menjanjikan sebab di dukung dengan keindahan alam, beragam budaya, flora dan fauna serta terkenal akan keramah tamahan penduduknya menjadikan Indonesia layak sebagai tujuan wisata. Pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang memberikan konstribusi cukup besar dalam meningkatkan devisa negara Indonesia. Hal tersebut di dukung dengan semakin seriusnya pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana penunjang Lapangan pariwisata di daerah masing-

masing untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Daerah yang sering di kunjungi oleh wisatawan adalah Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan salah satunya Provinsi kita tercinta yaitu D.I. Yogyakarta.

Secara umum kita mengetahui bahwa hubungan Lapangan perhotelan dengan pariwisata saling berkaitan. Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa Lapangan perhotelan menjadi salah satu tulang punggung yang mendukung pembangunan sektor pariwisata. Berkembangnya kepariwisataan dengan segala macam mekanisme dan pengaturannya yang cukup kompleks terkait pergerakan wisatawan dengan segala aktivitas sudah barang tentu melibatkan banyak aspek, antara lain: transportasi, penginapan, *restaurant*, pemandu wisata, hiburan dan sarana lain-lain. Terlebih belakangan ini pariwisata bukan lagi dilakukan oleh orang per-orang melainkan kunjungan wisata secara grup/rombongan sehingga Lapangan wisata sudah memasuki tren baru atau sering diistilahkan sebagai *mass tourism*. Semakin meningkatnya kunjungan wisatawan ke daerah-daerah dengan tujuan tertentu secara massif ini pastinya membutuhkan tempat untuk beristirahat, mandi dan makan.

Untuk memenuhi kebutuhan itu semua, maka keberadaan hotel menjadi sangat dimungkinkan menjadi salah satu sarana penunjang penting bahkan bisa disebut sebagai sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructures*) sehingga para wisatawan yang datang/berkunjung di suatu tempat akan terpenuhi akomodasinya. Semakin pesatnya perkembangan pariwisata berarti pula akan menggairahkan aktivitas di bidang perhotelan. Disinilah usaha perhotelan mempunyai keterkaitan dengan pariwisata, tanpa pertumbuhan pariwisata sangat mungkin kondisi hotel menjadi lesu.

Menurut Damardjati (2001:65) “Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum dan dan dikelola secara umum.” Dan

salah satu bagian dari suatu hotel yang ruang lingkup kegitannya menyediakan makan dan minum untuk para tamu yang menginap disuatu hotel dan kalangan umum disebut Restoran.

Di dalam sebuah hotel terdapat beberapa *Department* yang mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing namun saling berkaitan sehingga struktur di dalam hotel tersebut berjalan dengan baik. *Department* tersebut di bagi menjadi beberapa bagian seperti *Front Office Department, Accounting Department, Housekeeping Department, Food and Beverage Department* dan lainnya. Salah satu department yang keberadaaannya sangat penting adalah *Food and Beverage Department*, karena *Food and beverage Department* adalah bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makanan dan minuman serta kebutuhan lain yang terkait, seperti mengurus dan menjalankan *restaurant* hotel secara komersial dan profesional. Dalam kegiatan mengurus sebuah *restaurant* hotel, pihak *Food and Beverage Department* berusaha keras dalam meningkatkan daya tarik, mutu dancita rasa, serta harga yang menarik agar konsumen baik yang menginap di hotel tersebut dan yang tidak menginap di hotel tersebut tetap ramai mengunjungi *restaurant* hotel, sehingga *restaurant* tersebut tetap mendapatkan keuntungan.

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Selain itu Praktek Kerja Lapangan juga mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa khususnya mahasiswa Diploma IIIPerhotelan di STP AMPTA sekaligus pembahasan materi yang dimilikinya. Dimana para mahasiswa/i akan menadapatkan

pengalaman di dunia kerja. Selain untuk memenuhi kewajiban Akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi penghubung antara dunia perhotelan dengan dunia pendidikan serta dapat menambah pengetahuan tentang dunia perhotelan sehingga mahasiswa/i akan mampu mengatasi persaingan di dunia kerja.

Dan selama 6 bulan, tepatnya pada periode September 2016 – Maret 2017 penulis telah melaksanakan Praktek Kuliah Kerja di Hotel Neo Malioboro. Oleh karena itu, sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma III penulis membuat Laporan Tugas Akhir Program Studi Perhotelan (Diploma III).

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

a) Untuk lebih memantapkan pemahaman mahasiswa mengenai pengaruh menu nasi goreng terhadap pendapatan di *restaurant*Hotel Neo Malioboro.
b) Menambah kemampuan Bahasa Inggris, serta membandingkan teori denganpraktek di lapangan sebagai referensi.
c) Mendapat peluang kerja setelah Praktek Kerja Lapangan.
d) Untuk mendapatkan sertifikat Praktek Kerja Lapangan dari Lapangan/ Hotel.
e) Memberikan wawasan dan gambaran nyata dari dunia kerja khususnya di bidang perhotelan.
f) Menambah pengalaman bagi penulis di bidang perhotelan.
g) Mengasah dan menambah kemampuan yang sudah ada menjadi semakin baik dan berkualitas serta berdaya saing tinggi.
h) Penulis juga dapat bersosialisasi dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan tamu dari berbagai negara yang merupakan bekal selanjutnya

untuk dapat bekerja di Lapangan nyata ke depannya. Ini juga sebagai kesempatan penulis untuk dapat bekerja langsung di Lapangan karena penulis sudah menguasai operasional dari perusahaan tersebut.

C. Manfaat Praktek kerja Lapangan (PKL)

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
   a. Mahasiswa bisa mengaplikasikan antara konsep atau teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan operasional dilapangan kerja sesungguhnya sehingga makna belajar akan lebih tinggi.
   b. Mahasiswa dapat meningkatkan dan memantapkan sikap profesional dalam usaha pembekalan untuk terjun kelapangan pekerjaan yang sebenarnya.
   c. Sebagai media untuk mengenal lingkungan kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus.
   d. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana bekerja di hotel dan siap bekerja setelah melakukan training.
   e. Membuka kesempatan bagi setiap siswa untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan melalui praktek kerja langsung di lapangan.
   f. Meningkatkan skill dalam bekerja.
2. Manfaat Bagi Akademik
   a. Dapat melihat tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam mendidik dan melatih para mahasiswa.

b. Diharapkan sekolah dapat menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

a. Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak kampus, sehingga bisa dengan mudah mendapat tenaga bantuan saat membutuhkannya.

b. Hotel akan lebih dikenal lagi, karena telah ikut berperan aktif dalam menciptakan tenaga-tenaga yang handal di bidang pariwisata.